

PANDUAN PROGRAM MENTORING

**AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AIK)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
(UNIMUS)**



**Lembaga Studi Islam dan Kemuhammadiyah (LSIK)
Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus)
2020**

PANDUAN PROGRAM MENTORING AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Tim Penyusun

Pengarah:

Dr. Rochdi Wasono, M.Si (Ka LSIK & MKU)

Penulis:

Ketua : Rohmat Suprpto, S.Ag., M.SI

Anggota : Dra. Hj. Mufnaety, Sch., M.Ag

Mardiyan Hayati, S.Ag., M.Ag

Mamdukh Budiman, SS., M.SI

Penerbit:

Lembaga Studi Islam dan Kemuhammadiyah (LSIK) & MKU

Universitas Muhammadiyah Semarang

Jl. Kedungmundu Raya No. 18 Semarang 50272 lantai 4

Telp. (024) 76740295 pswt 103, Fax (024) 76740291

Cetakan ke-8, Tahun 2020

Percetakan:

CV. ASLOOK PICTURE

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT Dzat yang menguasai perputaran masa dan waktu, serta silih bergantinya siang dan malam. Dengan pertolongan Allah SWT kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Panduan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Unimus.

Panduan Program Mentoring AIK Unimus ini disusun dalam rangka memberikan gambaran mengenai Program Mentoring AIK yang dilaksanakan di Unimus sebagai salah satu strategi pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi mahasiswa dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester I. Dengan Program Mentoring AIK ini, diharapkan tercipta internalisasi nilai-nilai Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yakni Pilar AIK di kampus Unimus. Nilai-nilai yang dimaksud adalah 7 kompetensi dasar ketrampilan keagamaan mahasiswa Unimus yang meliputi Lancar BTQ, tertib dan benar dalam Shalat Fardlu, tertib dan benar berwudlu, tertib dan benar mandi janabat, tertib dan benar dalam melaksanakan Shalat Janazah, hafal 11 surat pendek/ juz amma, 10 doa harian. Selain itu terciptanya nilai-nilai

akhlakul karimah mahasiswa baik di kampus, masyarakat dan dimanapun mereka berada. Panduan Program Mentoring AIK ini disusun sekaligus sebagai panduan bagi para pelaksana/mentor/asisten Mentoring AIK.

Akhirnya, semoga Allah SWT memberikan kekuatan, keikhlasan bagi seluruh petugas/mentor/asisten Mentoring AIK dalam rangka mengemban amanah mulia menuju terciptanya kampus Unimus yang Islami sebagai pengejawatahan dari Unimus Unggul dan Islami”.

Semarang, September 2020

Lembaga Studi Islam dan Kemuhammadiyah dan
MKU Unimus

Kepala,

Dr. Rochdi Wasono., M.Si

NIK. 28.6.1026.119

SAMBUTAN REKTOR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala kasih sayang dan pertolongan yang Allah karuniakan kepada kita semua. Kita menyadari bahwa Perguruan Tinggi merupakan wahana dan sebagai jembatan bagi para mahasiswa untuk meraih masa depan yang lebih baik. Memasuki Perguruan Tinggi berarti masuk pintu gerbang untuk menjalani proses pembekalan, pemberdayaan dan pendewasaan dalam berpikir, dalam membentuk kepribadian dan berinteraksi sosial.

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah yang sudah berusia lebih dari 100 tahun, berusaha mengajak umat Islam untuk belajar meyakini dan memahami agama Islam secara benar, menjadikan sebagai sumber nilai dan semangat, serta dengan sepenuh hati mengamalkan dan memperjuangkan dalam kehidupan. Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) ini dilaksanakan dengan harapan akan terbentuk karakter mahasiswa Unimus yang Islami dan berkemajuan. Guna memfasilitasi kegiatan mentoring tersebut, maka diterbitkanlah Buku Panduan Program Mentoring oleh Lembaga Studi Islam dan Kemuhammadiyah (LSIK) & MKU

Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus). Panduan ini disusun bertujuan untuk membantu membekali para mahasiswa baru Unimus agar dapat menguasai tujuh kompetensi ketrampilan keagamaan serta internalisasi nilai-nilai keislaman melalui halaqah-halaqah (kelompok-kelompok) secara terstruktur, terarah, terencana guna menopang visi misi Unimus.

Harapannya setiap mahasiswa baru Unimus dapat memiliki pemahaman terhadap Islam secara teoritik, empirik, dan aplikatif berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunah, terwujudnya perubahan konstruktif dalam diri mahasiswa yang meliputi pandangan kepribadian dan akhlak sehari-hari yang sesuai dengan syariat Islam serta tersedianya kader-kader mentor untuk mengemban amanah dalam periode berikutnya.

Semoga Buku Panduan Mentoring ini memberi manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Semarang, September 2020

Rektor,

Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar _ halaman **3**

Sambutan Rektor _ halaman **5**

Daftar Isi _ halaman **7**

BAB I PENDAHULUAN _ halaman **9**

- A. Latar Belakang _ halaman **9**
- B. Pengertian _ halaman **12**
- C. Dasar Penyelenggaraan Program _ halaman **12**
- D. Kedudukan dan Status _ halaman **13**
- E. Visi _ halaman **13**
- F. Misi _ halaman **13**
- G. Tujuan _ halaman **14**
- H. Target _ halaman **14**

BAB II PENGORGANISASIAN PROGRAM MENTORING _ halaman **16**

- A. Struktur Organisasi Mentoring _ halaman **16**
- B. Tugas dan Wewenang _ halaman **17**

BAB III POLA PELAKSANAAN PROGRAM MENTORING _ halaman **26**

- A. Model Pelaksanaan _ halaman **26**
- B. Kurikulum Umum Program Mentoring _ halaman **27**
- C. Pelaksanaan Program Pendampingan _ halaman **30**
- D. Buku Perangkat _ halaman **34**
- E. Metode Pembelajaran _ halaman **34**

BAB IV EVALUASI _ halaman **36**

BAB V PENUTUP _ halaman **38**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana diketahui, bahwa akibat dari deras nya arus informasi dan penguasaan iptek dewasa ini, sedikit atau banyak telah menggeser perilaku dan paradigma berpikir generasi muda sekarang ini. Perilaku yang jauh dari nilai-nilai agama, seperti pergaulan bebas, minum-minuman keras, mabuk-mabukan ketiadaan kejujuran akademik dll. Itu semua memperkuat sinyalemen bahwa dekadensi moral generasi muda semakin merosot.

Cara pandang yang lain yang juga sangat mengkhawatirkan adalah pandangan yang hanya berorientasi pada kebendaan semata, ukuran keberhasilan seseorang hanyalah terletak pada materi, seseorang dianggap berhasil bila berhasil secara duniawi. Maka ada anggapan bahwa jika rampung kuliah, langsung bekerja kemudian dapat jodoh kaya raya dan lalu menikah punya anak maka itu dianggap berhasil. Memang pandangan ini tidak salah, tetapi jika keberhasilan hanya didasarkan pada penguasaan materi, duniawi semata tanpa mengkaitkan dengan keberhasilan secara ukhrawi, seperti kesalehan, akhlakul karimah, jujur, rendah hati dll maka jelas keberhasilan ini akan sarat nilai-nilai sekularisme, jauh dari nilai-nilai Islam.

Bila hal ini terus dibiarkan niscaya kondisi bangsa kedepan akan semakin porak poranda, karena mereka lah pada hakekatnya calon pemimpin masa depan bangsa ini. Maka merupakan sebuah keniscayaan adanya ijtihad dan upaya yang serius dari kita jika kita ingin generasi kedepan tidak hancur, generasi yang tidak dapat meneruskan nilai-nilai keutamaan dan nilai kejuangan untuk membangun peradaban bangsa menuju *civil society* yang diidam-idamkan, yakni masyarakat *baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur*.

Sebagai Perguruan Tinggi yang mengembang misi ke-Islaman, Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) memiliki tanggungjawab moral untuk ikut mengupayakan agar mahasiswa sebagai penerus cita-cita dan pengemban amanah umat kedepan, memiliki nilai ke-Islaman dan akhlakul karimah yang kokoh.

Salah satu langkah yang dilakukan Unimus adalah dengan program mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Upaya internalisasi nilai-nilai AIK bagi mahasiswa Unimus ini dilakukan sebagai sebuah langkah untuk memberikan bekal sekaligus kompetensi keagamaan. Sehingga ketika mereka telah menguasai ilmu sesuai jurusan mereka, para mahasiswa juga memiliki seperangkat ketrampilan keagamaan dan sekaligus memiliki integritas moral-akhlak. Sehingga para mahasiswa kelak dapat menjadi pemimpin umat dan bangsa yang memiliki sikap profesional dalam pekerjaan dan intergritas keislaman dalam kepribadian.

Harapan akhirnya mereka peserta program mentoring AIK dapat menjadi agen penyatu keberhasilan, keberhasilan duniawi yakni berhasil studi juga keberhasilan akherat dibuktikan dengan aklakul karimah, tidak hanya sekedar lulus, bekerja, dapat jodoh yang semuanya hanya orientasi kebendaan semata tetapi lulusan yang senantiasa memiliki kaitan antara dunia dan akherat, antara kesalehan individual dan juga sosial, integritas moral juga sosial. Dua hal ini menjadi kata kunci untuk dapat memperbaiki peradaban bangsa menuju tatanan masyarakat utama *Baldatun Tayyibatun wa Rabun Ghafur*.

Maka dalam konteks itu pulalah, dalam kondisi apapun termasuk saat ini dimana wabah covid-19 masih belum menunjukkan kurva yang melandai, program mentoring tetap dilaksanakan walaupun dengan metode daring.

Program mentoring AIK yang dilaksanakan oleh para mentor/asisten diorientasikan pada bagaimana para mahasiswa baru memiliki 7 kompetensi dasar ketrampilan keagamaan yang meliputi Lancar BTQ, tertib dan benar dalam Shalat Fardlu Sesuai Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah (HPTM), tertib dan benar berwudlu sesuai HPTM, tertib dan benar mandi janabat sesuai HPTM, tertib dan benar dalam melaksanakan Shalat Janazah sesuai HPTM, hafal 11 surat pendek/juz amma, 10 doa harian serta mengajarkan memiliki *good habit* seperti shalat jamaah, shalat dzuha, shalat tahajud, puasa senin dan kamis, berpakaian islami, bertutur kata yang sopan santun. Semua program tersebut diharapkan lambat tapi pasti mampu

membentuk karakter yang baik, berperilaku hasanah, berpikir jernih, memperhalus budi pekerti dan akhirnya membentuk cendekiawan yang shaleh dan shalehah, akademisi yang santun, intelektual yang berakhlakul karimah.

B. Pengertian

Mentoring AIK adalah merupakan salah strategi penguasaan 7 (tujuh) kompetensi ketrampilan keagamaan serta internalisasi nilai-nilai keislaman melalui halaqah-halaqah (kelompok-kelompok) secara terstruktur, terarah, terencana guna menopang visi misi unimus menuju mutu unggul dan Islami. Secara keseluruhan kompetensi dasar ini dilaksanakan dengan menggunakan system asistensi/mentoring. Kedudukan program mentoring AIK adalah pra-syarat kelulusan mata kuliah PAI . Sedangkan nilai atau bobot mata kuliah Program mentoring adalah 0 sks setara dengan 2 sks.

Mentor adalah mahasiswa yang memiliki seperangkat pengetahuan, dan ketrampilan keagamaan yang standart sesuai dengan nilai prasarat yang ditentukan oleh LSIK UNIMUS. Mentor diangkat oleh LSIK yang terdiri atas Anggota IMM UNIMUS, Musyrifah RUSUNAWA.

C. Dasar Penyelenggaraan Program

1. Al-Islam : Al-Qur'an dan As-Sunnah
2. Kaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM)
3. Statuta UNIMUS
4. SK. Rektor no 026/Unimus/SK.KR//2012

D. Kedudukan dan Status

1. Kedudukan

Mentoring AIK adalah salah satu program Lembaga Studi Islam dan Kemuhammadiyah (LSIK) yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Semarang (kelas regular)

2. Status:

- a. Mentoring AIK wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Unimus Semester I kelas regular (A).
- b. Sertifikat Mentoring AIK merupakan syarat mengikuti Wisuda Unimus.

E. Visi

Membentuk Karakter Mahasiswa Unimus yang Islami dan Berkemajuan.

F. Misi

1. Membimbing mahasiswa agar beraqidah lurus dan murni sesuai Al-Qur'an dan Sunnah.
2. Membimbing dan memberikan suri tauladan berakhlak Islami sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah.
3. Membimbing mahasiswa agar berthaharah dengan benar sesuai Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah (HPTM).
4. Membimbing mahasiswa agar dapat membaca al-Qur'an secara benar sesuai kaidah.

5. Membimbing mahasiswa agar dapat melaksanakan ibadah Shalat Fardlu dan Sunnah sesuai HPTM.

G. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mendampingi dan mengarahkan mahasiswa dalam mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai ke-Islaman dalam dirinya sehingga terbentuk pribadi yang sadar akan keharusan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggembirakan mahasiswa dalam memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- b. Membimbing mahasiswa dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Ibadah Praktis (Ubudiyah).
- c. Memperluas wawasan dan penelaahan serta pemahaman Al-Islam dan Kemuhammadiyah, sehingga tercipta pola pergaulan yang Islami dan berakhlakul karimah.
- d. Menyiapkan kader-kader Mentor Al-Islam yang berdedikasi tinggi untuk menjaga keberlangsungan pelaksanaan Mentoring pada periode berikutnya.

H. Target

1. Terwujudnya mahasiswa yang memiliki pemahaman terhadap Islam secara teoritik, empirik, dan aplikatif berdasarkan Al Quran dan As-Sunnah.

2. Terwujudnya perubahan konstruktif dalam diri mahasiswa yang meliputi pandangan, kepribadian, dan akhlak sehari-hari yang sesuai dengan syariat Islam.
3. Tersedianya kader-kader Mentor untuk mengemban amanah dalam periode berikutnya.

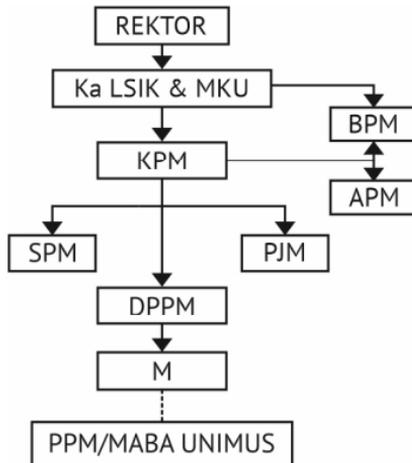


BAB II

PENGGORGANISASIAN PROGRAM MENTORING

Program mentoring ini merupakan kegiatan koo-kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru di lingkungan Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus). Kegiatan ini diselenggarakan secara serentak di bawah tanggungjawab team yang dibentuk oleh LSIK, di mana unsurnya terdiri dari penanggungjawab program, ketua, sekretaris, bendahara, penanggungjawab materi, dosen payung, tenaga admin dan para mentor.

A. Struktur Organisasi Mentoring



Keterangan

_____	: garis instruktif
-----	: garis koordinatif
- - - - -	: garis pendampingan
Rektor	: Pengarah Umum
Ka. LSIK & MKU	: Kepala Lembaga Studi Islam dan Kemuhammadiyah & MKU sebagai Penanggungjawab Umum Program Mentoring
KPM	: Ketua Program Mentoring
SPM	: Sekretaris Program Mentoring
PJM	: Penanggungjawab Materi
APM	: Admin Program Mentoring
BPM	: Bendahara Program Mentoring
DPPM	: Dosen Payung Program Mentoring
M	: Mentor
PPM	: Peserta Program Mentoring (Mahasiswa Baru Semester 1)

B. Tugas dan Wewenang

1. Rektor

- Memberikan pengarahan secara umum.
- Memberikan pengarahan terhadap hasil evaluasi program.

2. Lembaga Studi Islam dan Kemuhammadiyah (LSIK) dan MKU

- Memberikan pengarahan mengenai perencanaan program Mentoring.

- b. Memberikan pengarahan mengenai pelaksanaan program Mentoring.
- c. Memberikan pengarahan mengenai evaluasi program Mentoring.
- d. Melakukan koordinasi dengan IMM tingkat universitas untuk rekrutmen mentor.
- e. Melakukan pelatihan untuk calon/kader mentor.
- f. Melakukan pembekalan untuk mentor.
- g. Mengadakan kegiatan peningkatan kualitas mentor.

3. Ketua Program Mentoring

- a. Merencanakan, mengarahkan dan mengorganisasi-kan program mentoring
- b. Menetapkan peserta dan pembagian kelompok.
- c. Menetapkan dosen payung dan mentor.
- d. Memantau pelaksanaan program mentoring.
- e. Mengevaluasi pelaksanaan program mentoring.
- f. Mempersiapkan model dan teknik evaluasi mentoring.
- g. Melakukan koordinasi, untuk evaluasi akhir program mentoring.
- h. Menyusun laporan pelaksanaan dan selanjutnya melaporkan kepada Ka LSIK & MKU.

4. Sekretaris Program Mentoring

- a. Menyiapkan seluruh berkas-berkas yang dibutuhkan program mentoring yang terdiri dari presensi kehadiran mentor, jurnal pembelajaran, jadwal pelaksanaan dan sertifikat program mentoring.
- b. Berkoordinasi dengan tim IT Universitas terkait SIAMUS program mentoring.

- c. Bersama secretariat LSIK & MKU menyiapkan rapat-rapat guna menunjang keberhasilan program mentoring.

5. Penanggungjawab Materi

- a. Menelaah dan menyusun seluruh materi program mentoring baik cetak mau elektronik.
- b. Melakukan koordinasi dengan mentor terhadap penyajian materi program mentoring.
- c. Memonitor penyajian materi program mentoring.
- d. Berkoordinasi dan konsultasi dengan ketua program mentoring jika terjadi defiasi antara materi dengan pelaksanaan di lapangan.

6. Dosen Payung Program Memtoring

- a. Menyelenggarakan placement test.
- b. Membina dan mengarahkan para mentor yang ada di bawah tanggungjawabnya serta melaksanakan pendampingan kepada para peserta mentoring
- c. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program mentoring pada kelompok yang ada dibawah tanggungjawabnya.
- d. Bertanggungjawab terhadap kelengkapan dokumen-dokumen pelaksanaan program mentoring demi ketertiban administrasi pelaksanaan program mentoring.
- e. Menguji dan memberi nilai dalam beberapa kompetensi yang ditetapkan kepada peserta mentoring.

- f. Melakukan kordinasi dengan sesama dosen payung dan Ketua Program Mentoring serta Ka LSIK dan MKU.
- g. Bertanggungjawab kepada ketua program mentoring dan Ka LSIK & MKU.

7. Admin Program

- a. Melaksanakan tugas-tugas keadministrasian mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi program.
- b. Mengklasifikasikan peserta dalam small-group berdasarkan hasil placement test.
- c. Mengoprasikan dan memastikan sistem pembelajaran program mentoring dapat berjalan normal pada setiap lini.
- d. Mendokumentasikan peristiwa penting dan nilai hasil evaluasi program.
- e. Bekerjasama dengan unsur team yang lain.

8. Bendahara Program Mentoring

- a. Mengambil dana pembinaan (insentif mentor), dana pengembangan dan dana perbekalan untuk program mentoring.
- b. Menyusun laporan keuangan program mentoring.
- c. Bersama Kepala LSIK & MKU mempersiapkan, menyusun laporan keuangan program mentoring dan selanjutnya melaporkan penggunaan dana program mentoring kepada pimpinan universitas.

9. Mentor

a. Syarat Mentor

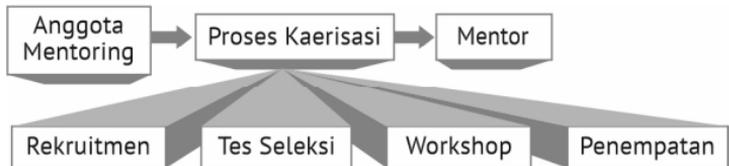
- 1) Tercatat sebagai Mahasiswa Unimus
- 2) Berakhlak Mulia
- 3) Minimal Semester III dan maksimal Semester V (ketika mendaftar)
- 4) Lulus Mentoring dengan nilai minimal A, dibuktikan dengan sertifikat
- 5) Lulus PAI dan AIK 1 dengan nilai A, dibuktikan dengan transkrip nilai.
- 6) Diutamakan telah mengikuti DAD, dibuktikan dengan sertifikat
- 7) Direkomendasi oleh Mentor yang pernah mendampingi
- 8) Memiliki komitmen dalam dakwah Islamiyah dengan mengisi blanko kesediaan.
- 9) Dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik, memahami dan dapat mempraktikkan dengan baik masalah ubudiyah sesuai dengan HPTM.
- 10) Memiliki kemampuan melakukan pembinaan, pendidikan, dan pengajaran.

b. Sistem Rekrutmen Mentor

- 1) Calon Mentor yang memenuhi syarat, mendaftarkan diri ke IMM Korkom UNIMUS, atau langsung ke LSIK.
- 2) Calon Mentor akan diuji tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan 'Ubudiyahnya.

- 3) Calon Mentor akan menerima hasil ujian, baik yang diterima maupun yang tidak diterima.
- 4) Bagi Calon Mentor yang diterima, akan mendapatkan pembekalan (workshop) secukupnya.
- 5) Bagi Calon Mentor yang tidak diterima, masih diberi kesempatan mendaftarkan lagi pada semester berikutnya.
- 6) Selanjutnya mentor yang telah mengikuti workshop akan ditempatkan pada kelompok/progdi

Skema sistem rekrutmen mentor



c. Kewajiban, Hak dan Sanksi Mentor

1. Kewajiban Mentor

- a) Mengenakan pakaian sesuai syar'i.
- b) Mmendampingi satu kelompok mahasiswa peserta mentoring
- c) Menyelenggarakan 14 kali tatap muka selama durasi waktu mentoring yang ditetapkan.
- d) mengecek kehadiran peserta setiap pertemuan
- e) Melakukan penbinanaan dan evaluasi kepada mahasiswa baru yang ada di bawah tanggung-jawabnya dalam penguasaan tujuh kompetensi yang telah ditetapkan

- f) Melakukan pembinaan yang mengacu pada penguasaan 7 kompetensi kepada peserta dengan metode dan strategi pembelajaran yang tepat.
- g) Mengkoordinasikan pelaksanaan mentoring kepada dosen payung masing-masing.
- h) Ikut serta bertanggungjawab untuk melengkapi dokumen-dokumen pelaksanaan mentoring demi ketertiban administrasi program mentoring
- i) Melakukan penilaian lima kompetensi terhadap anggota Mentoring yang dibimbing dan melaporkannya paling lambat 2 minggu sebelum ujian akhir semester 1 dimulai.

2. Hak Mentor

- a) Mendapatkan pembinaan
- b) Menyampaikan gagasan, saran dan usulan untuk keberhasilan program mentoring
- c) Mendapatkan fasilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku

3. Sanksi bagi Mentor

- a) Tidak hadir 2 kali pertemuan secara berturut-turut tanpa keterangan, ketua program mentoring berhak mengirimkan surat teguran.
- b) Jika surat teguran pertama tidak diindahkan, maka ketua program mentoring berhak mengeluarkan surat teguran kedua dan disertai pencabutan dana pembinaan selama 1 bulan.
- c) Jika setelah point kedua diberlakukan tidak ada perubahan, ketua program mentoring berhak

mengeluarkan surat pemberhentian yang diketahui oleh Ka LSIK dan MKU

d) dapat dikeluarkan dari Tim Mentor jika:

- 1) Melakukan pelanggaran peraturan/ketentuan yang telah ditetapkan
- 2) Memanfaatkan kegiatan Mentoring untuk kepentingan golongan, partai, lembaga dan organisasi tertentu.

10. Anggota Program Mentoring (Mahasiswa Baru)

a. Kewajiban Anggota Program Mentoring

- 1) Menghadiri Mentoring sesuai dengan halaqah (kelompok) masing-masing
- 2) Memberi tahu/meminta izin apabila berhalangan hadir kepada Koordinator Mentoring
- 3) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh mentor
- 4) Memakai pakaian sesuai syar'i
- 5) Aktif dalam setiap pertemuan

b. Hak Anggota Program Mentoring

- 1) Memperoleh bimbingan keagamaan
- 2) Memperoleh penghargaan (sertifikat)

c. Sanksi bagi Anggota Program Mentoring

- 1) Jika tidak pernah menghadiri Mentoring dinyatakan tidak lulus dan harus mengulangi pada tahun berikutnya.
- 2) Bagi yang aktif mengikuti Mentoring tetapi tidak tuntas baik sebagian atau seluruhnya dari 7 (tujuh)

kompetensi, maka anggota mentor diberikan hak 1 (satu) kali remedial, jika hasil remedial tetap tidak tuntas, maka anggota mentor dinyatakan Tidak Tuntas dan tidak berhak mendapatkan sertifikat Tuntas Mentoring.

- 3) Mendapatkan penugasan khusus dari mentor jika melanggar ketentuan yang ada.



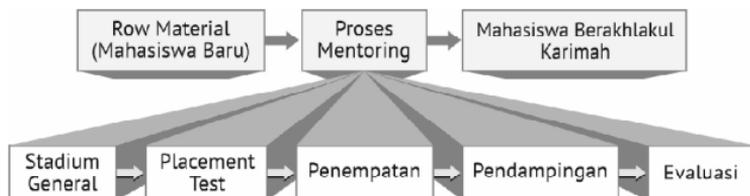
BAB III

POLA PELAKSANAAN PROGRAM MENTORING

A. Model Pelaksanaan

Berkenaan dengan situasi pandemi covid-19, maka seluruh pelaksanaan program mentoring tahun 2020 dilakukan secara daring (online), hal ini guna mengantisipasi terhadap penyebaran virus covid-19 yang nampaknya belum juga menunjukkan berakhir.

Berikut adalah seluruh proses pelaksanaan program Mentoring Unimus:



1. Studium General

Dilaksanakan diawal pelaksanaan Mentoring AIK sebagai media sosialisasi program Mentoring di UMS bagi mahasiswa baru dan sebagai media matrikulasi wawasan ke-Islaman (dapat dilakukan pada saat Program Pengenalan Akademik/PPA).

2. Placement Test (Test Penempatan)

Test Penempatan ini dilakukan melalui test baca Al Quran. Hasil test dijadikan dasar untuk pengelompokan anggota Mentoring. Dilaksanakan saat setelah pelaksanaan *stadium general* program mentoring. Seluruh mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti program ini. Kategori hasil program placementest ini terbagi kelompok A (Sangat Lancar/Lancar), B (Sedang) dan C (Belum Lancar).

3. Penempatan

Mahasiswa dikelompokkan dalam beberapa halaqah berdasarkan hasil test penempatan yang dilakukan sebelumnya.

4. Pendampingan

Dilaksanakan selama 1 semester, yaitu semester I setiap hari Sabtu, jam 07.00 - 08.30 via daring/di lingkungan kampus. Mulainya kegiatan pendampingan disesuaikan dengan kalender akademik.

5. Evaluasi (dijelaskan pada Bab IV)

B. Kurikulum Umum Program Mentoring

1. Membaca Al-Qur'an

- a) Makharijul huruf
 - Tempat keluarnya huruf
 - Bunyi antar huruf
- b) Ilmu Tajwid:

- Hukum bacaan tanwin atau nun mati
- Hukum bacaan mim mati
- Idgham
- Bacaan mad (panjang)
- Qalqalah (syugra dan kubra)
- Hukum alif lam
- Hukum membaca ra
- Tafkhim (tebal) dan tarkik (tipis)

2. Ibadah praktis (Ubudiyah) dan hafalan-hafalan

- a) Cara berwudzu sesuai tuntunan Rasulullah. (lihat buku tuntunan ibadah program mentoring)
- b) Cara Mandi Janabat sesuai tuntunan Rasulullah. (lihat buku tuntunan ibadah program mentoring)
- c) Tayamum sesuai tuntunan Rasulullah. (lihat buku tuntunan ibadah program mentoring).
- d) Shalat menurut tuntunan Rasulullah. (lihat buku tuntunan ibadah program mentoring)
- e) Shalat Jenazah sesuai tuntunan Rasulullah. (lihat buku tuntunan ibadah program mentoring)
- f) Hafalan minimal setengah juz 30.
- g) Hafala 10 doa harian (lihat buku panduan ibadah program mentoring)
 - 1) Doa akan makan
 - 2) Doa setelah makan
 - 3) Doa akan masuk kamar mandi
 - 4) Doa keluar kamar madni
 - 5) Doa akan tidur
 - 6) Doa bangun tidur
 - 7) Doa keluar rumah

- 8) Doa kepada kedua orang tua
- 9) Doa kebaikan dunia akherat
- 10) Doa ingat kepada Allah, pandai bersyukur nikmat dan diperbagus dalam ibadah.

3. Materi Akhlak

- 1) Disampaikan saat awal 15 menit setelah mentoring dibuka.
- 2) Mentor menyampaikan materi sesuai dengan pokok bahasan akhlak baik proplem individual maupun problem kolektif.
- 3) Diberikan ayat atas hadis yang relevan disertai contoh-contoh yang kongkret
- 4) Usahakan anggota Mentoring memahami contoh-contoh kongkret yang disampaikan Mentor.

Contoh materi akhlak tentang problema Individual:

- a) Tazkiyatun Nafs
- b) Stress dan Penanggulangannya
- c) Birrul Walidain
- d) Etika Berpakaian
- e) Etika Menuntut Ilmu
- f) Memerangi Aids
- g) Etika Berseni
- h) Napza dan Dampaknya
- i) Begadang dan Dampaknya
- j) Perjudian dan Dampaknya
- k) Pornografi dan Dampaknya
- l) Berwirausaha
- m) Profesionalisme

Contoh materi Akhlak problema kolektif:

- a) Etika pergaulan
- b) Etika pergaulan di Kost
- c) Pendidikan Pra Nikah
- d) Etika Berorganisasi
- e) Etika Berpolitik
- f) Disiplin Berlalu-lintas
- g) Menjaga lingkungan
- h) Etika Demonstrasi
- i) Jender dalam Islam

C. Pelaksanaan Program Pendampingan

Setelah dijelaskan tentang kurikulum umum program mentoring yang meliputi tiga hal yakni Baca Al Qur'an, Ubudiyah dan hafalan-hafalan, serta materi akhlak. maka berikut adalah pelaksanaan program pendampingan bagi anggota mentoring (MABA).

- 1) Kelompok A : Sangat Lancar/Lancar membaca Al-Qur'an. Pembinaan lebih diarahkan kepada pendalaman tajwid, tahsin tahfidz, dan praktik ibadah serta materi-materi akhlak.

Adapun bahan kajian tiap pertemuannya adalah sebagai berikut:

- a) Pertemuan I : Orientasi program, pengenalan dan kontrak belajar.
- b) Pertemuan II : pembinaan baca al-Qur'an: focus ke tahsin dan tahfidz minimal $\frac{1}{2}$ jus 30, tugas hafalan.

- c) Pertemuan III : Cek tugas tahsin dan hafalan (murajaah) dan ziyadah (menambah hafalan) serta setoran hafalan.
- d) Pertemuan IV : Thaharah: Praktek Wudlu' dan tayamum sesuai Rasulullah (panduan buku ibadah mentoring), pemberian tugas hafalan doa-doa pendek.
- e) Pertemuan V : Thaharah: mandi Jinabat dan setoran hafalan doa-doa harian.
- f) Pertemuan VI: Cek tahsin dan menerima setoran hafalan surat, pendalaman materi akhlak.
- g) Pertemuan VII :Cek tahsin, menerima setoran hafalan surat al-quran dan do'a harian, pendalaman materi akhlak.
- h) Pertemuan VIII : Setoran hafalan surat dan pendalaman materi praktik shalat jenazah.
- i) Pertemuan IX :Penguatan bacaan shalat fardlu dan praktiknya, dan penugasan untuk menghafal bacaan shalat.
- j) Pertemuan X : cek bacaan shalat fardlu, setoran hafalan al-Qur'an dan penugasan untuk pendalaman.
- k) Pertemuan XI : Praktek shalat fardlu, cek tugas dan setoran hafalan al-Qur'an.
- l) Pertemuan XII : Penguatan bacaan shalat jenazah, setoran hafalan, tugas hafalan bacaan shalat jenazah
- m) Pertemuan XIII : praktek shalat jenazah dan setoran hafalan al-Qur'an.
- n) Pertemuan XIV : Pendalaman Shalat fardlu dan shalat Jenazah
- o) Pertemuan XV : Evaluasi 5 kompetensi.

2) Kelompok B : Bisa membaca tetapi kurang lancar.

Materi pembelajaran memperlancar membaca Al-Qur'an dengan disertai dasar-dasar ilmu tajwid dan makharijul huruf.

Adapun bahan kajian tiap pertemuan adalah sebagai berikut :

- a) Pertemuan I : Orientasi program, pengenalan dan kontrak belajar.
- b) Pertemuan II : pembinaan baca al-Qur'an: ketepatan makharij al-khuruf dan penugasan
- c) Pertemuan III : Pembinaan baca al-Qur'an: ketepatan tajwid dan cek ketepatan makhraj serta penugasan
- d) Pertemuan IV : cek ketepatan makhraj, tajwid dan kelancaran bacaan
- e) Pertemuan V : cek bacaan al-Qur'an dan hafalan surat pendek
- f) Pertemuan VI : Cek bacaan al-Qur'an dan Do'a Harian
- g) Pertemuan VII : Praktek Thaharah 1: Wudlu', tayamum dan mandi jinabat
- h) Pertemuan VIII: Praktek Thaharah 2: Wudlu', tayamum dan mandi jinabat
- i) Pertemuan IX : evaluasi: cek baca Al-Qur'an, Hafalan surat pendek, hafalan do'a harian, dan praktek thaharah
- j) Pertemuan X : Cek baca al-Qur'an dan penguatan bacaan Shalat fardlu
- k) Pertemuan XI : cek baca al-Qur'an dan cek bacaan shalat fardlu
- l) Pertemuan XII Cek baca al-Qur'an dan praktek shalat fardlu

- m) Pertemuan XIII : penguatan bacaan shalat jenazah
 - n) Pertemuan XIV : cek bacaan shalat jenazah dan praktek
 - o) Pertemuan XV: Evaluasi
- 3) Kelompok C : Belum bisa membaca al-Qur'an.

Materi pembelajaran dari Iqra hingga Mushaf Al-Qur'an
Keterangan : Kelompok C harus tuntas sampai dinyatakan memenuhi kriteria B (lancar)

Adapun materi pembelajaran/pendampingan adalah sebagai berikut :

- a) Pertemuan I : Orientasi program, pengenalan dan kontrak belajar.
- b) Pertemuan II : pembinaan baca al-Qur'an: pengenalan huruf hijaiyah (Iqra 1-3) ketepatan makharij al-khuruf dan penugasan makharijul huruf.
- c) Pertemuan III : Pembinaan baca al-Qur'an: ketepatan makharijul huruf dan Panjang pendek serta penugasan.
- d) Pertemuan IV : cek ketepatan makhraj, tajwid dan kelancaran bacaan.
- e) Pertemuan V : cek bacaan al-Qur'an (IQRA 3-4) dan hafalan surat pendek.
- f) Pertemuan VI : Cek bacaan al-Qur'an (IQRA 3-4) dan Do'a Harian.
- g) Pertemuan VII : Praktek Thaharah 1: Wudlu', tayamum dan mandi jinabat
- h) Pertemuan VIII: Praktek Thaharah 2: Wudlu', tayamum dan mandi jinabat

- i) Pertemuan IX : evaluasi: cek baca Al-Qur'an (IQRA 4-5), Hafalan surat pendek, hafalan do'a harian, dan praktek thaharah
- j) Pertemuan X : Cek baca al-Qur'an (IQRA 4-5) dan penguatan bacaan Shalat fardlu
- k) Pertemuan XI : cek baca al-Qur'an (IQRA 6) dan cek bacaan shalat fardlu
- l) Pertemuan XII Cek baca al-Qur'an (IQRA 6) dan praktek shalat fardlu
- m) Pertemuan XIII : penguatan bacaan shalat jenazah
- n) Pertemuan XIV : cek bacaan shalat jenazah dan praktek
- o) Pertemuan XV: Evaluasi

D. Buku Perangkat

- 1) Setiap peserta wajib memiliki 2 (dua) buah buku yakni Buku Panduan Ibadah, Buku Panduan Program Mentoring AIK yang dapat diperoleh di LSIK Unimus.
- 2) Setiap pertemuan, semua peserta program wajib membawa 2 (dua) buku sesuai arahan mentor.
- 3) Setiap akhir pertemuan, Mentor melakukan paraf / tanda tangan atau pada Buku Capaian Program.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Program mentoring dilaksanakan dalam bentuk Small-group (kelompok-kelompok kecil atau *halaqah*), yang menggunakan sistem daring (karena kondisi pandemic covid-19), di mana setiap mentor bertanggungjawab atas

- satu kelompok halaqah yang terdiri dari antara 20-30 peserta.
- 2) Pengelompokan peserta didasarkan pada hasil placement test yang dilaksanakan pada masa pra-penyelenggaraan.
 - 3) Kelompok terdiri dari tiga kategori, yaitu; kategori A sangat lancar/lancar, B sedang dan C belum lancar. Metode dan tahapan pelaksanaan pembelajaran sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya.
 - 4) Setiap mentor diharapkan mampu mengarahkan para peserta untuk dapat belajar secara mandiri dalam penguasaan 7 kompetensi, dengan cara mentor memberikan penugasan kepada peserta untuk dapat mengkaji bahan-bahan yang telah tersedia dalam portal LSIK, yang didukung berbagai sumber dan media lain yang dapat diperoleh secara mandiri. Kemudian peserta melaporkan (setor) hasil belajar mandiriya kepada mentor secara berkala sesuai tahapan-tahapan yang telah disepakati dalam kontrak belajar.



BAB IV

EVALUASI

Dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan anggota Mentoring dalam mengikuti pendampingan sekaligus juga untuk mengetahui sejauh mana tujuan Mentoring dapat tercapai, secara terperinci sebagai berikut:

1. Metode ujian pada program mentoring adalah praktik.
2. 5 (lima) kompetensi yakni Wudlu, Mandi Janabat, Shalat Janazah, Hafalan surat pendek dan Hafalan doa harian diuji oleh Mentor dengan kode Tuntas (A atau B). Apabila salah satu atau 5 (lima) Kompetensi belum tuntas maka mentor memberi nilai dengan kode Tidak Tuntas (C) dari kompetensi yang tidak tuntas.
3. 2 (dua) kompetensi yakni Baca Qur'an dan Praktik Shalat Fardlu diuji oleh Dosen Payung. Kode lulus adalah Tuntas (A atau B), sedangkan tidak lulus dikode adalah Tidak Tuntas (C).
4. Mahasiswa yang telah tuntas pada ujian yang dilaksanakan oleh mentor ataupun dosen payung selanjutnya akan menerima sertifikat Lulus 7 (tujuh) Kompetensi.
5. Bagi Mahasiswa yang tidak lulus baik pada ujian yang dilaksanakan oleh mentor ataupun dosen payung, maka diberikan hak untuk remidi sekali.

6. Apabila telah melaksanakan remidi, mahasiswa belum juga lulus/tuntas, maka yang bersangkutan belum berhak mendapatkan sertifikat mentoring.
7. Standart dan sistem penilaian adalah sebagai berikut:
Kriteria kelulusan:
80 – 85 : A = Tuntas
75 – 79 : AB = Tuntas
70 – 74 : B = Tuntas
65 – 69 : BC = Tidak Tuntas (remidi)
60 – 64 : C = Tidak Tuntas (remidi)



BAB V

PENUTUP

Demikian buku panduan mentoring ini disusun agar dapat dipakai sebagai panduan dalam pelaksanaan program mentoring 7 kompetensi AIK Unimus. Mudah-mudah Allah SWT memberikan keberkahan dan kelancaran. Amien.

Semarang, September 2020